

## PROBLEMATIKA PENGGUNAAN ZOOM AKIBAT COVID - 19 TERHADAP MAHASISWA PENJAS TINGKAT 4 UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Muhammad Fadhil Al 'Abidin, Weda, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M. Anis Zawawi  
Pendidikan Jasmani/Fakultas Kesehatan Dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri,  
Indonesia  
Email: fadhilnaklanang@gmail.com

### Abstrack

This research will focus on the problems of using zoom as a learning tool due to the COVID-19 pandemic for level 4 students at Nusantara University PGRI Kediri in 2021. There are still many students who experience several obstacles, one of which is not all level 4 physical education students easily accept online learning. because the lectures are carried out with theory and practice and the purpose of this research is to find out online learning in the physical education study program, the obstacles and efforts to face obstacles when using zoom as a means of online learning in the physical education study program, Nusantara University, PGRI Kediri.

This research method uses a qualitative descriptive approach with data collection procedures namely observation, interviews, and documentation with the subject of physical education lecturers and students. Data analysis is data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The validity of the data using triangulation techniques, namely data sources, methods, theories.

Based on the results of online learning research, in general, discussing a theory or material can be effective, but if it is practiced in terms of skills or movement abilities or so on, it is not very effective. Meanwhile, the obstacles when using zoom as a learning tool are: the problem of the unstable internet network, the waste of quota and the difficulty of monitoring participants. Meanwhile, efforts to deal with obstacles when using zoom as a learning tool is to apply interactive learning to students. It is concluded that online learning using zoom has several obstacles and there are also efforts to deal with these obstacles.

**Keywords:** Problematic, zoom, Learning tools

### Abstrak

Penelitian ini akan memfokuskan pada problematika penggunaan *zoom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2021. Masih banyak mahasiswa yang mengalami beberapa kendala, yang dimana salah satunya tidak semua mahasiswa penjas tingkat 4 dengan mudah menerima pembelajaran *daring* dikarenakan perkuliahan dilakukan dengan teori dan praktik dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran *daring* diprogram studi penjas, kendala dan upaya menghadapi kendala saat menggunakan *zoom* sebagai sarana pembelajaran *daring* diprogram studi penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek dosen penjas dan mahasiswa. Analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu sumber data, metode, teori.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran *daring* secara umum untuk membahas suatu teori atau materi bisa efektif, tetapi tidak efektif jika diimplementasikan dalam segi *skill* dan kemampuan. Sedangkan Kendala saat menggunakan *zoom* sebagai sarana pembelajaran yaitu: kendala pada kurang stabilnya jaringan internet, pemborosan kuota dan sulitnya memonitoring partisipan. Sedangkan Upaya dalam menghadapi kendala saat menggunakan *zoom* sebagai sarana pembelajaran ialah dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif kepada mahasiswa. Disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* menggunakan *zoom* ada beberapa kendala dan juga ada upaya untuk mennghadapi kendala tersebut.

**Kata kunci:** Problematika, *zoom*, Sarana Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya persiapan Generasi muda menyambut dan menghadapi pembangunan era globalisasi. (Pratama & Zulhijra, 2019) pendidikan harus dilakukan semaksimal mungkin mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengembangkan teknologi berdampak pada pendidikan. Pada dasarnya pendidikan adalah proses komunikasi dan informasi dengan pendidik ke peserta didik, yang mengandung informasi pendidikan, yang didalamnya terkandung unsur pendidik sebagai sumber informasi, dan media sebagai tampilan ide-ide dan bahan pendidikan, dan jalan bagi siswa itu sendiri (Elyas, 2018). Proses pembelajaran sangat erat kaitanya dengan media, metode dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi Pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Namun metode pembelajaran

menstandarisasi organisasi dan strategi pengiriman. Selain itu, ukuran hasil belajar adalah cara efektif untuk menentukan kemampuan dan minat pertanyaan siswa. Menurut (Arifin, 2017) pendidikan adalah sebuah usaha sangat nyaman bagi orang lain, dalam mencapai kemerdekaan dan kematangan psikologis sehingga mereka bisa bertahan dalam persaingan hidup. Temukan arti perlu mencari pendidikan analitis ciri-ciri dasar kegiatan pendidikan, sebelum kedatangan dalam kesimpulan tentang makna pendidikan, elemen pertama yang ditemukan dasar-dasarnya, pendidikan merupakan pekerjaan yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, karena hanya manusialah yang dapat memperoleh pendidikan dan pendidikan (Samsudin & Zuhri, 2018). Tentunya penelitian pendidikan yang perlu dilakukan bersifat teoritis, praktis dan filosofis, serta teori dan praktek dunia pendidikan berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia, terutama ialah Pendidikan jasmani yang saat ini sangat erpengaruh dalam membentuk karakter pada peserta didik. Jadi Pendidikan adalah pengaruh bimbingan orang dewasa terhadap orang lain, menuju dewasa, mandiri dan kematangan psikologis. Di samping itu, pendidikan adalah sebuah kegiatan melayani orang lain temukan potensi penuh mereka, jadikan proses perkembangan terjadi manusia bisa bersaing dalam ruang lingkup hidupnya.

Pendidikan jasmani ialah suatu pendidikan yang memanfaatkan psikomotorik secara sistematis guna untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu individu secara kognitif, neuromuskular, perseptual, emosional dalam kerangka pendidikan jasmani (Rosdiani, 2013). Diyakini penjas ialah tahap dari keseluruhan rencana pendidikan, yang terutama berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan setiap anak secara keseluruhan salah satunya dipembelajaran Pendidikan jasmani itu sendiri.

Pembelajaran adalah usaha sadar pendidik atau guru untuk tujuan menanamkan pengetahuan, mengatur dan menciptakan sistem lingkungan belajar melalui berbagai metode, agar siswa dapat lebih optimal melaksanakan kegiatan belajar. Menurut (Kirom, 2017) Pembelajaran sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia. 20 Pada tahun 2003, sistem pendidikan nasional mendidik bakat memenuhi syarat sebagai guru, dosen, konselor, tutor pembelajaran. Pembimbing, dosen, pembimbing dan nama-nama yang ditetapkan sesuai dengan kekhususannya, dan berpartisipasi dalam memberikan pendidikan. (Sucipto & Mauliddin, 2016) memahami konsep belajar pada dasarnya mengambil proses belajar sebagai kegiatan direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru. Mempelajari mengubah dan membimbing pembelajaran siswa secara sadar belajar sesuatu dari lingkungan dalam bentuk sains mengembangkan keterampilan kognitif, emosional dan psikomotor kematangan siswa. Belajar memiliki tujuan tertentu dengan menggunakan lingkungan sebagai media dan sarana bagi siswa untuk belajar.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang sangat pesat, dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat mencari dan memperoleh informasi, tidak lagi terbatas pada surat kabar dan informasi elektronik, tetapi ada sumber informasi lain yang tersedia adalah melalui jaringan internet. Salah satunya bidang yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan teknologi ini merupakan bidang pendidikan. Dalam kursus pembelajaran yang dirancang untuk berbasis Internet, skenario belajar-mengajar perlu dipersiapkan dengan cermat. Menerapkan pembelajaran berbasis internet tidak berarti hanya menempatkan buku pelajaran secara online (Solihatin, 2017). Selain buku teks, skenario pembelajaran perlu dipersiapkan secara matang untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses pembelajarannya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang bermutu, pendidik mencari terobosan baru berdasarkan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 yang serba bisa modern.

Realitas saat ini bukan hanya karena kebutuhan zaman pembelajaran yang diterapkan online,

tetapi situasi pandemi virus corona mau tidak mau memaksa para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran online sesuai dengan prosedur pemerintah (Elyas, 2018). Pandemi virus corona atau covid-19 menuntut semua pihak untuk beradaptasi dengan dunia TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), termasuk para pendidik, termasuk dosen. Bagi sebagian dosen, mengajar langsung di kelas (offline) lebih nyaman dan efektif untuk mentransfer ilmu dari pada online. Namun perlu dipahami dan disadari bahwa zaman telah berubah dan dunia digital memberikan kemudahan akses aplikasi yang mendukung media pembelajaran online. Bahkan, pemerintah sudah mulai memperkenalkan dan mengembangkan panduan belajar online, dan telah dilakukan percontohan di beberapa perguruan tinggi. Ini merupakan kesempatan bagi dosen untuk menyadari diri dan berpartisipasi dalam implementasi program pemerintah yang disebut SPADA (Sistem Pembelajaran Jaringan). Ada banyak sekali keputusan pemerintah pada menghadapi virus corona waktu ini. Salah satunya merupakan keputusan pemerintah yg memindahkan proses pembelajaran sekolah menjadi pembelajaran dirumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan mempunyai keterampilan, kemampuan berfikir kreatif, dan inovatif buat berkolaborasi menggunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan munculnya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaat teknologi pada masa ini merupakan *e- Learning* memakai pelaksanaan *Zoom* pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran *daring* ialah sistem pembelajaran yang menggunakan dengan jaringan, pembelajaran yang bisa dilakukan dengan peserta didik secara luas. Menurut (Sholeha, Hartati, & Aryanti, 2021) pembelajaran *daring* juga disebut dengan pembelajaran berbasis web, pembelajaran online, didistribusikan pembelajaran, atau pembelajaran berbasis internet. Sedangkan menurut putria dalam (Sholeha et al., 2021) pembelajara *daring* sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pemebelajaran sistem *daring* ini lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi yang disampaikan secara online.

Merebaknya pandemi Coronavirus menuntut dosen dan mahasiswa harus *lockdown* dan melaksanakan pembelajaran *online*. Kebijakan pemerintah tentang pengajaran *online* telah memungkinkan dosen untuk berpikir kreatif dan mempertimbangkan beberapa metode alternatif, seperti *zoom meeting* yang menghabiskan banyak kuota, dengan fasilitas yang tak terhitung jumlahnya tetapi banyak yang mengeluh, bahkan ada yang mengumpulkan pekerjaan rumah hanya melalui sarana elektronik tidak ada *email* umpan balik dari dosen. Pada dasarnya, inti dari kuliah *online* merupakan desain perkuliahan yang terencana, adanya interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa serta antar individual mahasiswa, *expositions* pembelajaran bisa dievaluasi dan mudah melakukan penilaian (Islami & Al Ayubi, 2020). Berangkat dari pandemi *Covid-19* awal tahun pebruari 2020, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *zoom* yang digunakan sebagai pembelajaran tatap muka yang diganti dengan *video conferencing* yang bisa diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk tetap menjaga kualitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun ditengah pandemi *Covid-19*. Namun selama pelaksanaan belum selalu berjalan lancar, terdapat berbagai masalah yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran secara asinkronus menggunakan *zoom*. Program studi Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan salah satu program studi yang sudah memanfaatkan *e-Learning* menjadi media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya *covid-19*. Kegiatan pembelajaran di kampus tersebut menggunakan media *e-Learning*.

Berdasarkan observasi pengamatan pembelajaran pada mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menggunakan media *e-Learning* dengan menggunakan platform *zoom* sebagai sarana pembelajaran mengalami berbagai kendala, yang dimana salah satunya tidak semua

mahasiswa penjas tingkat 4 dengan mudah menerima pembelajaran *daring* dikarenakan perkuliahan dilakukan dengan teori dan praktik, pola pembelajaran diubah dari yang biasa dilakukan dengan tatap muka menjadi *daring* membuat mahasiswa sulit beradaptasi dari beberapa faktor seperti sinyal atau jaringan internet yang tidak stabil apalagi di daerah yang jauh dari pemukiman warga, kuota mahasiswa terbatas dan mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam belajar. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang fokus untuk mengetahui pembelajaran *daring* diprogram studi penjas, kendala apa yang dialami dan upaya apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Maka dari itu peneliti memilih judul problematika penggunaan *zoom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi *covid-19* terhadap mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (Gunawan, 2013). Menurut para ahli (Rukajat, 2018) penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan dalam menggambarkan keadaan atau status fenomena yang terjadi di masyarakat. Lokasi penelitian ini dilakukan diprogram studi penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sumber data yang diambil yakni sumber data primer dan sumber data sekunder (Alfansyur & Mariyani, 2020). Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, pengambilanya secara langsung wawancara dengan dosen dan mahasiswa penjas tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Data diambil dengan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran *daring* menggunakan *zoom*, selanjutnya observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu sumber data, metode, teori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* di program studi Pendidikan jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri secara umum untuk membahas suatu teori atau materi Pendidikan jasmani bisa efektif dan memudahkan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan, tetapi kalau untuk dipraktekkan dalam segi *skill* atau kemampuan gerak atau dan lain sebagainya tidak terlalu efektif. Menurut para ahli Wotruba dan Wright dalam (Sholeha et al., 2021) pembelajaran yang efektif dari pandangan peserta didik (mahasiswa), ialah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dalam hal : komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Menurut Rohmawati dalam (Sholeha, Hartati, & Aryanti, 2021) efektifitas pembelajaran adalah bentuk keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas belajar sangat penting sebagai suatu keberhasilan mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal.

ada beberapa kendala yang terjadi pada saat menggunakan *zoom* sebagai sarana pembelajaran di Pendidikan jasmani tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri yaitu: kendala pada kurang stabilnya jaringan internet, kemudian pemborosan kuota internet yang dirasakan oleh mahasiswa dan yang terakhir sulitnya memonitoring partisipan atau mahasiswa itu sendiri apakah mengikuti pembelajaran secara maximal atau tidak. Menurut para ahli Kilpeläinen dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) pembelajaran *daring* masih dinilai sebagai salah satu hambatan terutama pada jaringan internet hal ini terjadi karena sulitnya mendapat jaringan yang stabil dan atau budaya masyarakat yang kurang mengerti dengan penggunaan internet dan juga letak daerah yang terpencil karena isolasi, baik dari segi geografis dan

ketersediaan layanan. Temua ini sesuai dengan penelitian Prijowuntato dan Wardhani dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwasanya jaringan internet masih sangat tidak merata dan menjadi gangguan krusial pada pelaksanaan pembelajaran *daring*. Permasalahan jaringan internet ini menjadi gangguan umum pada pembelajaran *daring* pada masa pandemi ini, perkuliahan dilakukan dengan teori dan praktik diubah dari yang biasa dilakukan menjadi tatap muka atau *daring*, hal ini membuat mahasiswa sulit beradaptasi dari beberapa faktor seperti sinyal yang tidak stabil, apalagi di daerah yang jauh dari pemukiman warga, mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam belajar.

Secara umum kendala pada pengkondisian serta kurang komunikatif. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif kepada mahasiswa. Menurut para ahli (Maulana, 2021) pendidik seharusnya memberikan inovasi dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta tidak merasa jenuh.

Solusi selanjutnya terkait dengan jaringan internet yang tidak stabil, dari peserta didik bisa untuk bergabung dengan temanya, bisa pergi ke kampus dari pihak kampus juga sudah menyediakan wifi. Terkait penyampaian materi yang dirasa kurang memahami saat menggunakan *zoom* bisa untuk menambahkan platform lain yang bisa lebih efisien lagi dalam proses pembelajaran *daring*. Dan yang terakhir dengan memberikan tugas setelah pemaparan materi, agar bisa mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah memahami semua materi yang telah diberikan oleh dosen. Menurut para ahli Friedmean & nguyen dalam (Fajrin & Wulandari, 2021) solusi dari tenaga pendidik yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan materi kepada peserta didik melalui aplikasi-aplikasi belajar online, pendidik perlu memanfaatkan berbagai teknologi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran *daring* di Pendidikan jasmani. Solusi yang dipilih oleh dosen yaitu memberikan tugas setelah pembelajaran *daring* selesai bisa jadi penilaian untuk materi yang diberikan mahasiswa sudah dipahami ataukah belum sama sekali.

## SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa solusi untuk mengatasi kendala disaat pembelajaran menggunakan *zoom* adalah dengan menerapkan pembelajaran yang interaktif kepada mahasiswa Solusi selanjutnya terkait dengan jaringan internet yang tidak stabil, dari peserta didik bisa untuk bergabung dengan temanya, bisa pergi ke kampus dari pihak kampus juga sudah menyediakan *Wi-Fi*. Terkait penyampaian materi yang dirasa kurang memahami saat menggunakan *zoom* bisa untuk menambahkan platform lain yang bisa lebih efisien lagi dalam proses pembelajaran *daring*. Dan yang terakhir dengan memberikan tugas setelah pemaparan materi, agar bisa mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah memahami semua materi yang telah diberikan oleh dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, & Mariyani, Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>
- Arifin, Syamsul. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1).  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/3666>
- Elyas, Ananda Hadi. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*(56).  
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>

- Fajrin, Nilamsari Damayanti, & Wulandari, Sisca. (2021). Kendala dan solusi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di sekolah dasar se-pulau madura. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(4), 874-889. <http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/776>
- Gunawan, Imam. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62137147/3\\_Metpen-Kualitatif20200218-117182-1a60wxc-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1657907258&Signature=b12Mot4Nq1zbbd5q3VZpyvBDMXre6tiY3heDM4V4yM Fbw83DCfDP32sCqRVYpEPiWuNEmX9UTqpHATIKKXIlrD6QJanmoYHxiH6yLL~UfOzeodbu6F EzNSOkUH7Olw~AQhn-KWkf6alUvf-qoNSvTog8Dz-KbqRFZyUaTkUhFDQrVx9kR2hCP9jGjs~JzYxDgwRgQrj7TU0Fkq8OIQDittoCsLSlzpjPmisVTAc O2sX97PxHdMKJToOI68E~QEXhdkaop1qPWhtRGxsAkWiXJ8QiQDgq1kKCAxot3hH25xOEviqU 3pcfnT0zB2TK0te9rRpoOjK-eTvlk9aglouJsw\\_\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62137147/3_Metpen-Kualitatif20200218-117182-1a60wxc-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1657907258&Signature=b12Mot4Nq1zbbd5q3VZpyvBDMXre6tiY3heDM4V4yM Fbw83DCfDP32sCqRVYpEPiWuNEmX9UTqpHATIKKXIlrD6QJanmoYHxiH6yLL~UfOzeodbu6F EzNSOkUH7Olw~AQhn-KWkf6alUvf-qoNSvTog8Dz-KbqRFZyUaTkUhFDQrVx9kR2hCP9jGjs~JzYxDgwRgQrj7TU0Fkq8OIQDittoCsLSlzpjPmisVTAc O2sX97PxHdMKJToOI68E~QEXhdkaop1qPWhtRGxsAkWiXJ8QiQDgq1kKCAxot3hH25xOEviqU 3pcfnT0zB2TK0te9rRpoOjK-eTvlk9aglouJsw__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)
- Islami, Wildah Nurul, & Al Ayubi, Sholihudin. (2020). Konsep perkuliahan daring google classroom dalam meningkatkan interaksi akademik di tengah pandemi korona. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13(2), 97-121. <https://www.jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh/article/view/96>
- Kirom, Askhabul. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>
- Maulana, Rizal. (2021). *Tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran daring penjasorkes sma/smk kelas xi se kecamatan taman kabupaten pemalang tahun 2021*. Paper presented at the Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR). <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/2549>
- Pratama, Irja Putra, & Zuhijra, Zuhijra. (2019). Reformasi pendidikan islam di indonesia. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 117-127. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pair/article/view/3216>
- Rosdiani, Dini. (2013). *Pendidikan jasmani di dalam mkdu di ikip bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/1011/>
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research approach)*: Deepublish. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=rukajat+kualitatif&ots=88CnBwCZJN&sig=kYQM3MhonHiF9PuKQ\\_vePRcngE0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=rukajat%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=rukajat+kualitatif&ots=88CnBwCZJN&sig=kYQM3MhonHiF9PuKQ_vePRcngE0&redir_esc=y#v=onepage&q=rukajat%20kualitatif&f=false)
- Samsudin, Mohamad, & Zuhri, Mahbub. (2018). Perkembangan pendidikan islam pada masa harun ar-rasyid dan al-makmun. *alashriyyah*, 4(1), 16-16. <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah/article/view/35>
- Sholeha, Uliya Ulfa, Hartati, Hartati, & Aryanti, Silvi. (2021). Analisis pembelajaran daring pada mata kuliah media dan teknologi pembelajaran penjasokes mahasiswa fkip universitas sriwijaya. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 9-17. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/view/4997>
- Solihatin, Etin. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis internet dan konsep diri terhadap hasil peer teaching. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 17-32. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/5331>
- Sucipto, Lalu, & Mauliddin, Mauliddin. (2016). Analisis kesulitan belajar mahasiswa dalam memahami konsep bilangan real. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 197-211. <http://www.jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/index>